

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu kebutuhan pokok pada manusia yang harus dipenuhi ialah kebutuhan akan pangan. Beras bersumber dari tanaman padi yang merupakan tanaman pangan utama yang sangat diperlukan oleh masyarakat umum baik kalangan atas, kalangan menengah, maupun kalangan bawah. Padi sendiri ialah tanaman yang sudah dari jaman dahulu dibudidayakan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia dan profesinya disebut Petani. Petani merupakan profesi sebagian besar masyarakat Indonesia, oleh karenanya petani mempunyai peran penting dalam kehidupan masyarakat khususnya di Indonesia karena menghasilkan produk pangan untuk kebutuhan pokok.

Budidaya tanaman padi membutuhkan ilmu dan tehnik penanaman secara baik dan optimal. Penyediaan bibit yang berkualitas serta pemberian pupuk yang efektif adalah poin penentu dalam keberhasilan bertanam padi. Kunci dari semua itu adalah para petani itu sendiri dimana mereka memiliki peran utama dalam mendapatkan hasil dan kualitas padi yang baik. Oleh karenanya para petani harus dibekali dengan ilmu-ilmu yang mumpuni tentang bertani padi, bagaimana mengolah tanah yang baik, bagaimana pemilihan bibit yang berkualitas, serta bagaimana penanganan terhadap serangan-serangan hama dan penyakit, semua itu harus dikuasai oleh petani padi.

Desa Bonisari ialah Desa yang berada di wilayah Kecamatan Pakuhaji Kabupaten Tangerang, Banten. Walaupun termasuk diwilayah kota besar, namun desa ini sebagian besar masyarakatnya masih berprofesi sebagai petani padi. Lahan sawah masih mendominasi didesa yang kecamatannya berbatasan dengan laut utara ini. Namun beberapa tahun kebelakang hasil panen padi didesa Bonisari selalu menurun dan kurang optimal. Luas wilayah pertanian desa Bonisari sekitar 120 Ha yang terbagi di lima dusun tiap musimnya hanya menghasilkan beras rata-rata 5-6

Ton/Ha yang mana seharusnya bisa mendapatkan 7-8 Ton/Ha (Sensus Pertanian Kecamatan Pakuhaji 2023). Menurut BPS (2023) pendidikan para petani desa Desa Bonisari hanya sebagian besar lulusan SD dan SMP bahkan banyak petani yang tidak mengenyam pendidikan formal, maka inilah penyebab rendahnya SDM para petani Desa Bonisari yang berimbas pada kurangnya ilmu tentang pertanian sehingga hasil pertaniannya pun kurang optimal. Perlu adanya pengembangan SDM pada para petani desa Bonisari agar hasil panen yang didapat menjadi optimal.

B. Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang yang ada, maka permasalahan-permasalahan yang ada adalah :

1. Faktor apa saja yang menjadi pengaruh kurang optimalnya hasil pertanian padi di desa Bonisari Kecamatan Pakuhaji.
2. Bagaimana strategi pengembangan SDM petani padi yang efektif di desa Bonisari dalam rangka meningkatkan hasil dan kualitas pertanian.

C. Tujuan

Maksud dari tujuan ini antara lain :

1. Apa saja yang menjadi pengaruh kurang optimalnya hasil pertanian padi didesa Bonisari Kecamatan Pakuhaji.
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan SDM petani padi yang efektif di Desa Bonisari Kecamatan Pakuhaji.

D. Manfaat

Kegiatan ini memiliki kemanfaatan yang diantaranya :

1. Kemanfaatan untuk masyarakat, diharapkan kegiatan ini bisa memberikan manfaat ilmu dan informasi dalam mengembangkan kegiatan pertanian.
2. Bagi pemerintahan, sebagai bahan referensi dalam menentukan kebijakan dibidang pembangunan khususnya pembangunan desa.
3. Bagi penulis, mendapatkan ilmu pengetahuan dalam bidang strategi pengembangan, dan pengalaman dalam tulisan ilmiah.

